

## Upaya Meningkatkan Motorikhalus Melalui Mewarnai Gambar Dengan Menggunakan Coloured Sand Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Ar-Ridho TG. Morawa T.A 2021-2022

Marwiani Widia<sup>1</sup>, Aminda Tri Handayani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Indonesia

Corresponding Author : ✉ [marwianiwidia123@gmail.com](mailto:marwianiwidia123@gmail.com)

### ABSTRACT

This study aims to find out how to improve children's fine motor skills through coloring pictures using colored sand for children aged 5-6 years at RA Ar-Ridho. This research is a classroom action research (CAR). The subjects of this study were 25 children, consisting of 9 girls and 16 boys. The data collection technique used in this research is the observation of improving children's fine motor skills through coloring pictures with colored sand. teacher and child activities and documentation. The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative. Based on the results of the study, it is known that there is an increase in the fine motor skills of children through coloring pictures with colored sand. It is known that on average children who get the level of achievement of children developing as expected (BSH) and developing very well (BSB) in the pre-cycle with an average percentage (12%), then in Cycle 1 the level of achievement of children developing as expected (BSH) and developed very well (BSB) with an average percentage (60%), so we can see an increase in Pre-cycle to Cycle I (48%). However, in the first cycle, it was not well developed so it was continued to the second cycle. The level of achievement of children developing according to expectations (BSH) and developing very well (BSB) Cycle II with an average percentage of 97.5%. Based on the results of the study, it can be concluded that colored sand media can improve children's fine motor skills through 5-6 years.

**Keywords** *Fine Motor, Colored Sand, Age 5-6 years*

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk menstimulus, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik (Koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan prilaku), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. (Sujiono, 2013:6) Motorik adalah terjemahan dari kata "motor" yang menurut Gallahue (2010:21) adalah suatu dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak.

Dengan kata lain, gerak (*movement*) adalah kulminasi dari suatu tindakan yang didasari oleh proses motorik.

Kemampuan motorik adalah kemampuan seseorang untuk melakukan gerakan terkoordinasi menggunakan kombinasi berbagai tindakan otot. Keterampilan motorik halus cenderung dilakukan oleh otot-otot yang lebih kecil seperti yang ditangan dan menghasilkan tindakan seperti menulis, menggunting, mewarnai, menempel dan menggambar. (Suyanto, 2005:17). Motorik halus adalah gerakan anak menggunakan otot-otot halus. Beberapa kegiatan disekolah yang berhubungan dengan motorik halus yaitu menggambar, menulis, mewarnai, menggunting, meronce, melipat dan sebagainya.

Kemampuan motorik halus sangat penting dikembangkan karena secara tidak langsung mempengaruhi keterampilan dan kegiatan rumah sehari-hari seperti mengancingkan baju, memakai sepatu, menyikat gigi, menyisir rambut dan lain-lain. (Samsudin, 2008:20)

*Coloured sand* adalah pasir berwarna, pasir dalam kamus Bahasa Indonesia, pasir berarti butiran kecil atau halus, pasir merupakan suatu komponen yang berasal dari alam. Warna dalam seni rupa berarti pantulan dari cahaya yang dipengaruhi oleh pigmen yang terdapat dipermukaan benda. Sedangkan metode pasir berwarna dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran, penggunaan pasir berwarna ini juga termasuk dalam pembelajaran *educative*, dengan menggunakan metode pasir berwarna dapat melatih daya berfikir anak. (Kamus Bahasa Indonesia).

Dalam penggunaan media pasir berwarna disini dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran. Media pasir berwarna dapat dengan mudah kita dapatkan, dengan cara membuat sendiri dari pasir putih yang diwarnai dengan pewarna makanan, dan juga bisa menggunakan tepung beras yang diwarnai, pemilihan warna dapat disesuaikan dengan kebutuhan atau warna-warna cerah yang disukai oleh anak, seperti warna merah, biru, kuning atau hijau. Media ini juga termasuk dalam media yang *educative*, karena dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan dalam diri anak. Aspek perkembangan yang dapat dikembangkan melalui pasir berwarna yaitu aspek perkembangan kognitif dan perkembangan motorik halus anak. Dalam penelitian ini peneliti lebih fokus pada aspek perkembangan motorik halus anak karena pasir berwarna dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk menstimulus perkembangan motorik anak yang mencakup kegigihan tangan anak dalam otot-otot kecilnya. (Marheni, 2017:15).

Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah (2020) di TK Al Irsyad paradebak keahlian motorik halus anak meningkat menggunakan permainan pasir warna.

Hal ini dapat diketahui dari presentase yang didapat dari siklus 1 anak yang yang berkembang sangat baik yaitu 20% naik jadi 86,7 %. Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini meremas, menggenggam, memasukan, dan membentuk.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2007) mendefinisikan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Pada penelitian tindakan kelas tidak hanya mencakup materi atau topik pokok bahasan itu sendiri, tetapi menyangkut penyajian topik pokok bahasan yang bersangkutan, yaitu strategi, pendekatan, atau cara untuk memperoleh hasil melalui sebuah kegiatan uji coba/ eksperimen.

Menurut Arikunto (2007) secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu :

1. Perencanaan, pada tahap ini guru hendaknya menyusun terlebih dahulu rencana penelitian. Dalam rencana ini guru dapat membuat scenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), membuat lembar observasi untuk dijadikan alat bantu peneliti mendapatkan fakta di lapangan.
2. Pelaksanaan Tindakan, pada tahap ini peneliti mengimplementasikan dari scenario pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.
3. Observasi, pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan pada saat pelaksanaan penelitian dilakukan. Ada juga yang mengatakan jika pengamatan akan lebih baik dilakukan oleh orang lain.
4. Refleksi, pada tahap ini refleksi diperlukan untuk mengungkap kembali apa yang telah dilakukan. Guru dan peserta didik secara bersama-sama membahas hasil observasi, untuk melihat hasil dari pelaksanaan penelitian. Sehingga, memunculkan kemungkinan untuk mempebaiki agar lebih baik lagi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di RA Ar-Ridho Tanjung Morawa sebanyak 2 siklus yang dimulai dengan prasiklus, Peneliti mendeskripsikan data-data temuan yang telah dilakukan selama Pra siklus, 1 dan siklus 2 yang mana setiap siklus dilakukan 4 kali pertemuan.

Peneliti melakukan pengamatan pada motorik halus anak melalui mewarnai gambar dengan menggunakan *coloured sand* di RA Ar-Ridho Tanjung Morawa T. A 2021-2022.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mencatat hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan motorik halus anak usia dini. Maka peneliti dan guru kelas berdiskusi guna melakukan perubahan pembelajaran yang lebih baik dengan merencanakan kebaikan pembelajaran. Adapun upaya dalam meningkatkan motorik halus anak usia dini yang diharapkan adalah anak terbiasa belajar diawali dengan mewarnai gambar dengan *coloured sand*, selalu datang tepat waktu, mengakui, memberi hormat atau bersalaman kepada guru sebelum masuk kelas dan meminta maaf bila melakukan kesalahan.

**Tabel 1.**  
**Tabulasi Motorik Halus Anak Pada Pra Siklus**

Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Presentas e
Mampu Menempel Pasir Warna Dengan Rapi	21	2	1	1	25
	84%	8%	4%	4%	100%
Mampu Menggenggam Dan Meremas Pasir Warna	15	5	3	2	25
	60%	20%	12%	8%	100%
Mengkoordinasikan Antara Mata Dan Tangan	20	3	1	1	25
	80%	12%	4%	4%	100%

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

**Keterangan:**

P : Jumlah anak yang mengalami perubahan

f : Banyak anak

n : Jumlah seluruh anak

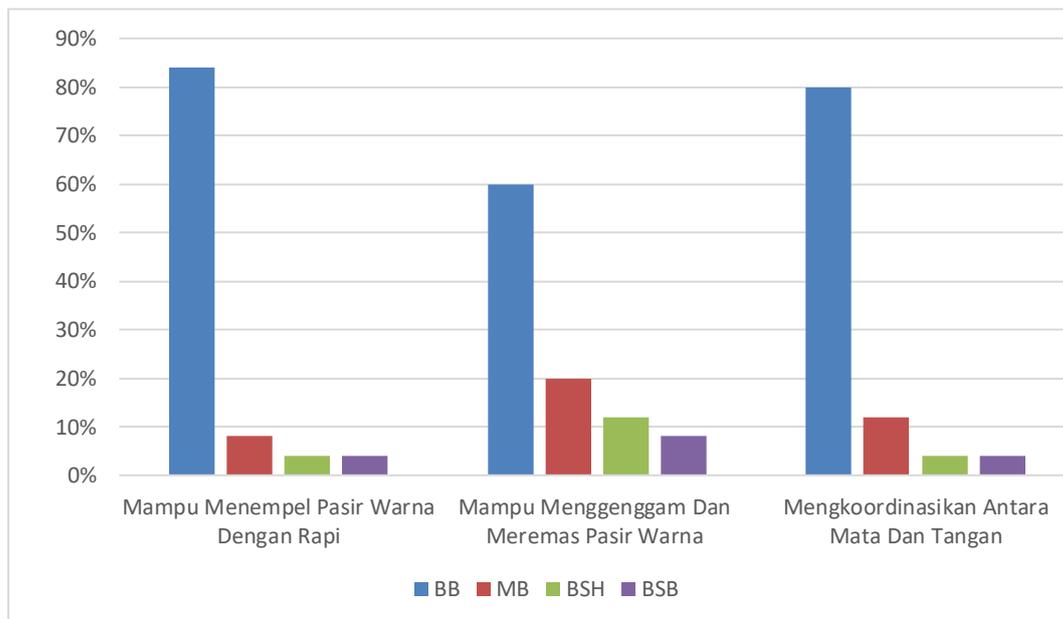
Berdasarkan hasil observasi dan Deskripsi data pada pra siklus tentang Motorik Halus anak di RA Ar-Ridho Tanjung Morawa, Bahwa :

1. Indikator Anak yang mampu menempel pasir warna dengan rapi yaitu belum berkembang (BB) sebanyak 21 anak (84%), mulai berkembang dengan persentase (MB) sebanyak 2 anak (8%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 1 anak (4%), dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 anak (4%).

2. Indikator Anak mampu menggenggam dan meremas pasir warna yaitu belum berkembang (BB) sebanyak 15 anak (60%), mulai berkembang (MB) sebanyak 5 anak (20%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak (12%), dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 anak (8%).
3. Indikator mengkoordinasikan antara mata dan tangan yaitu belum berkembang (BB) sebanyak 20 anak (80%), mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak (12%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 1 anak (4%), dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 anak (4%).

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.1 diatas, maka persentase peringkatan Motorik Halus anak pada prasiklus dapat dilihat pada grafik dibawah Ini:

**Gambar 2.**  
**Grafik Upaya Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Pra Siklus**



Berdasarkan grafik tersebut indikator belum berkembang (BB) yang paling tinggi yaitu anak mampu menempel pasir warna dengan dan grafik yang paling tinggi bertkembang sangat baik (BSB) indikatornya anak mampu menggenggam dan meremas pasir warna.

Berdasarkan analisis data pada Pra siklus tentang upaya menngkatkan motorik halus pada anak melalui mewarnai Gambar Dengan Menggunakan *coloured Sand* pada anak di RA Ar- Ridho Tanjung Morawa berdasarkan ketuntasan BSH dan BSB adalah:

1. Indikator anak mampu menempel pasir warna dengan rapi yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 1 anak (4%), berkembang sangat baik (BSB) ada 1 anak dengan persentase (4%)

2. Indikator anak mampu menggenggam dan meremas pasir warna yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak (12%), dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 anak (8%).
3. Indikator mengkoordinasikan antara mata dan tangan yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 1 anak (4%), dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 anak (4%)

Berdasarkan hasil analisis observasi awal, upaya meningkatkan motorik halus anak pada RA Ar-Ridho Tanjung morawa, berdasarkan ketuntasan BSH dan BSB dapat diperoleh rata-ratanya adalah 12%, Hal ini menunjukkan Upaya meningkatkan motorik halus anak melalui mewarnai gambar dengan menggunakan *coloured sand* masih sangat rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan penelitian untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan anak di Ra Ar-Ridho Tanjung morawa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari penelitian ini bahwa dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pada Pra siklus mengalami perubahan sebanyak 12% dari anak yang bersemangat melakukan berbagai kegiatan di dalam indikator (Belum berkembang).
2. Pada siklus I mengalami perubahan 68% dengan demikian peningkatan kemampuan anak naik sebanyak 48% (Berkembang sesuai Harapan).
3. Pada siklus II kemampuan Motorik Halus anak adalah 97,3% dengan demikian peningkatan sebanyak 37,5% Pada siklus II (Berkembang Sangat Baik).

Berdasarkan hasil dari tiap tahapan tersebut kemampuan motorik halus anak dapat meningkatkan. anak memiliki kemampuan motorik halus yang berbeda-beda, berkembang atau tidaknya motorik halus anak akan terlihat dari bagaimana Orang tua, guru, Lingkungan mengayomi anak. Anak akan berkembang Ketika anak diberi dorongan, motivasi, pengajaran tentang hal hal yang baik, cara bersikap yang baik, teladan yang baik, serta perkataan yang baik. Jika motorik halus anak berkembang secara matang maka anak akan mampu menghadapi permasalahan-permasalahan dan mampu mengatasi persoalan di masa yang akan datang. Penting bagi seorang guru memahami bagaimana karakteristik motorik halus , karakteristik perkembangan motorik halus, Faktor yang mempengaruhi motorik halus anak, seberapa pentingnya pengembangan motorik halus anak, prinsip, pengembangan, strategi, evaluasi,

permasalahan apa yang terjadi pada motorik halus anak, serta selalu menjalin komunikasi yang baik bersama orang tua anak dan membuka wawasan bagi orang tua agar mampu memahami dalam meningkatkan motorik halus anak. *coloured sand* adalah salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan motorik halus pada anak. Karena tanpa paksaan anak melakukan Gerakan, bersahabat, mengucapkan kata kata yang menambah motivasi anak bersikap dan bertingkah laku, serta anak mampu mengeluarkan ketegangan didalam jiwa melalui kegiatan *coloured sand*.

## PENGAKUAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi guru: Diharapkan bagi Guru PAUD untuk merencanakan kegiatan yang beragam kegiatan alternatif yang menarik dan memacu dalam proses pembelajaran pada kemampuan meningkatkan motorik halus anak.
- b. Bagi lembaga Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang lengkap dan menarik bagi anak didik dan Perlunya peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung sekolah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya

Kegiatan meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai gambar dengan menggunakan *coloured sand* dapat juga mengembangkan aspek perkembangan sosial emosional dan kreativitas pada anak, serta anak dapat mengembangkan kemampuan mengenal banyak Gerakan dan prinsip yang baik dalam hidup lebih banyak lagi, oleh sebab itu, peneliti selanjutnya akan lebih bagus dalam mengembangkan motorik halus dan mengenalkan kegiatan yang bervariasi, menarik, bertujuan, lebih meratakan untuk meningkatkan motorik halus anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisah, S., Jatmikowati, Tri Endang, & Rachman, Angraeny Unedia. (2014). *"Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Pasir Pada Anak Kelompok B2 Siti Annisah"*. Tri Endang Jatmikowati, Angraeny Unedia Rachman Universitas Muhammadiyah Jember.
- Ariani, Julia, Chumdari, Rahmawati Anayanti (2014). *"Upaya Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Melalui Media Pasir Warna pada Anak Kelompok B1 Tk Islam Permata Hati Jajar Laweyan"*. Surakarta
- Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. (Yogyakarta: Hikayat Publishing)
- Harahap Juli Yanti. (2018). *Konsep Dasar Paud*. Diktat.

- Mardiati, Hartati Sri. (2020). *"Pengaruh Penggunaan Pasir Kinetik Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak Kanak"*. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang .
- M. Harwijaya. 2009. Pengertian fisik motorik. Bandung: Penerbit Alfabeta
- M. Harwijaya. 2009. Pengertian motorik secara umum. Jaarta:Grasindo
- Novi Mulyani. (2018). *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Purwokerto: Gava Media
- Nurti, Winda. (2013). *"Peningkatan Kreativitas Menggambar Dengan Menggunakan Media Pasir"*. Bengkulu
- Nurul Fadhila. (2014). skripsi dengan judul *"Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai di kelompok B TK KKLKMD SEDYO rukun bambang lipuro bantul"*. <https://eprints.uny.ac.id>
- Putra Dwi Nomi. (2019). Jurnal dengan judul *"Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serotan Pensil"* <https://ejournal.inib.ac.id>
- Ridwan dkk. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.kota Jambi: Anugrah Pratama Press
- Taniara Harsila, Ahmad Anizar, dll. (2019). *" Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Media Bahan Alam Pasir Berwarna di TK Mon Kuta Banda Aceh"*. Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh, Indonesia .
- Warnida. (2016). *"Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Malus Melalui Kegiatan Mewarnai Dikelompok B1 TK Berkah Kota Jambi Tahun 2016/2017"* <https://dikdaya.unbari.ac.id>